

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT BANK RIAU KEPRI

(individu)

Posisi Laporan : Desember 2020

(dalam Juta Rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Total aset dilaporkan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	28,732,928
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	47,269
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(566,177)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Pengungkit	28,214,020
Analisis Kualitatif		
Total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,63% dibanding periode September 2020. Peningkatan total eksposur disebabkan peningkatan total aset terutama berasal dari beberapa akun aset antara lain surat berharga, kredit dan aset lainnya periode 31 Desember 2020 dibandingkan periode 30 September 2020.		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT BANK RIAU KEPRI

(individu)

Periode Laporan : Desember 2020

(dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		Dec-20	Sep-20
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	28,732,928	27,218,464
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>CVM/cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	(0.00)	(0.00)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	(0.00)	(0.00)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(532,762)	(558,893)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(33,215)	(27,964)
7	Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	28,166,951	26,631,607
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	(0.00)	(0.00)
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	(0.00)	(0.00)
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>		
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(0.00)	(0.00)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-

18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	(0.00)	(0.00)
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	472,694	788,787
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(425,425)	(709,908)
21	(CKPN atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(200)	(214)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	47,069	78,665
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	2,868,537	2,872,272
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18 dan baris 22)	28,214,020	26,710,272
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.17%	10.75%
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.17%	10.75%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	28,214,020	26,710,272
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	28,214,020	26,710,272
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang ada telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.17%	10.75%

31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang ada telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.17%	10.75%
-----	---	--------	--------

Analisis Kualitatif

Rasio Pengungkit periode 31 Desember 2020 sebesar 10,17% lebih rendah dibanding periode September 2020 sebesar 10,75%. Hal ini disebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,63% dengan nilai tercatat sebesar Rp28.214.020 juta dibanding periode September 2020 dengan nilai sebesar Rp26.710.272 juta dan penurunan modal inti sebesar 0,13%. Namun secara keseluruhan rasio pengungkit periode 31 Desember 2020 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%.